

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk menjejaki perguruan tinggi, setengah mahasiswa sementara harus meninggalkan rumah yang ditinggalinya dari kecil baik bersama orang tua ataupun kerabat lainnya karena pergi untuk merantau dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Situasi seperti ini diperoleh sejak banyaknya data mahasiswa perantauan menurut sebagian perguruan tinggi yang berada di Indonesia. Pada Universitas Diponegoro ditahun 2016 terdapat 1.143 perantau mahasiswa (Bapsi Undip, 2016). Universitas Padjadjaran ditahun 2016 juga meluluskan beberapa mahasiswa baru, sebanyak 4.326 orang yang berada dari luar wilayah Jawa Barat (Direktorat Pendidikan Universitas Padjadjaran, 2016). Lalu juga, tercatat bahwa ada 78,7% dari 310.860 mahasiswa serata perguruan tinggi di Yogyakarta adalah pelajar perantau (“Pertahankan”, 2013).

Indekos atau yang biasa disebut kos – kosan adalah sebuah kamar yang disewa dalam jangka waktu tertentu. Dalam menentukan sebuah indekos ada beberapa faktor yang harus dipilih oleh mahasiswa yaitu fasilitas, kenyamanan, harga dan jarak. Hal yang paling terpenting untuk tinggal dalam indekos adalah fasilitas yang memadai dan kenyamanan tempat. Berbagai fasilitas yang berada di indekos seperti kasur, meja, lemari, kamar mandi, dan lain sebagainya.

Beberapa mahasiswa sering mengeluhkan tentang rak atau lemari yang sudah ada didalam kosan seperti rak yang terlalu tinggi dan terlalu terbuka. Dari rak yang terbuka membuat barang yang berada dirak mudah terkena debu. Lalu beberapa mahasiswa juga mengeluhkan saat mengambil salah satu barang yang sudah tersusun rapi menjadi berantakan salah satu contohnya adalah buku. Rak yang terlalu besar dan tinggi terlalu banyak makan tempat diruangan kecil.

Untuk menunjang kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang ulang dan mengembangkan produk inovasi rak yang menerapkan aspek fungsinya sesuai dengan kebutuhan dan tempat tinggal konsumen supaya mempunyai kenyamanan dalam penggunaannya. Melihat dari permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk merancang rak serbaguna dengan menggunakan material kayu pinus, untuk menyelesaikan persoalan rak yang dikeluhkan oleh beberapa mahasiswa. Tidak mudah untuk merubah kebiasaan praktiksi kerja kayu yang terbiasa mengolah produk dengan material utuh dan ukuran yang besar. namun pendekatan pembuatan konsep yang tidak terlalu rumit sebagai awal, perlahan dapat menyesuaikan. (Muttaqien, T.Z., 2020).

Salah satu fasilitas yang belum ada di indekos yaitu rak serbaguna. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengembangkan produk rak yang sudah ada dipasar menjadi rak serbaguna untuk fasilitas di indekos. Dikarnakan beberapa mahasiswa mempunyai kendala dengan rak yang dipunya antara lain, rak yang terlalu tinggi susah untuk dijangkau, merapikan kembali setelah barang sudah diambil, dan barang yang mudah berdebu. Rak serbaguna merupakan salah satu furnitur yang memiliki peran untuk menyimpan barang atau benda agar dapat tersusun dengan rapih seperti menaruh baju, peralatan tugas kuliah, buku dan lain sebagainya lalu juga menjaga kenyamanan kamar di indekos.

Disini penulis bekerjasama dengan Uwitan. Unique Wooden Craft (UWITAN) merupakan perusahaan *star-up* yang berada di Jogja dan bergerak dalam bidang furnitur dan interior menggunakan material kayu pinus, kayu solid, rotan dan beberapa material lain. Uwitan mengangkat konsep desain minimalis danskandinavia.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituturkan diatas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Semakin banyak mahasiswa rantau untuk mendaftar kuliah dan memilih

untuk tinggal diindekos dengan fasilitas yang memadai.

2. Beberapa mahasiswa mengeluhkan rak yang terlalu tinggi, tidak ada sekat dan terbuka sehingga barang mudah terkena debu.
3. Memperhatikan ukuran rak serbaguna untuk indekos.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan produk rak serbaguna untuk fasilitas indekos mahasiswa dengan *space* 3x3 – 3x4 meter?
2. Bagaimana merancang rak serbaguna agar tidak mudah terkena debu, mempunyai sekat dan tidak terlalu tinggi?

1.4. Batasan Masalah

Berikut ini adalah beberapa batasan masalah perancangan rak serbaguna untuk fasilitas indekos mahasiswa:

1. Produk yang dirancang menggunakan material yang tersedia, menyesuaikan dengan ketersediaan bahan pada Uwitan.
2. Produk untuk user mahasiswa berekonomi rata-rata (berusia 21 – 25 tahun).
3. Produk rak serbaguna untuk fasilitas indekos dengan ukuran ruangan 3x3 m.

1.5. Sistematika Penulisan

a. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu ini merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran umum membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah dari penelitian, serta sistematika penulisan.

b. BAB II KAJIAN UMUM

Bab II berisikan penjelasan eksplantasi, deskripsi, sintensis, dan pembahasan analisa yang dibuat dalam bentuk sub bab, sesuai dengan kebutuhan.

c. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini berisi tujuan umum dan tujuan khusus selaras dengan perumusan masalah serta manfaat perancangan dilakukan.

d. BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Metodologi penelitian merupakan studi sistematis atau terstruktur mengenai tata cara dan cara meneliti dikaitkan dengan objek yang diteliti. Metodologi berisikan: perancangan penelitian (mencakup tata cara penelitian dan perancangan sistem), rumusan operasional variabel penelitian, cara pengumpulan data (sampel) untuk setiap/seluruh langkah penelitian, cara menguji hasil penelitian (cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian).

e. BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab V mengenai tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dianalisis dari berbagai aspek. Baik aspek fungsi, operasional, mengaplikasikan produk (produksi), psikologi, ilmu pengetahuan lebih canggih (teknologi), area kerja, masyarakat, rupa, dan lain sebagainya. Dari hasil analisa lalu dibuat dalam hipotesa seperti: 5W+1H (who, when, where, what, why, how) dan T.O.R (Term of Reference).

f. BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab VI berisikan mengenai konsep perancangan dan visualisasi karya yang menggambarkan data real yang didapat mulai dari permasalahan desain, lalu dalam prosesnya melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal ke gagasan akhir, beserta dengan deskripsi ulasan produk mulai dari nama, fungsi, target user, kebutuhan produk dan aspek – aspek desain yang terkait perancangan.

g. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis dalam bentuk jelas, padat, dan bukan ringkasan. Dibab ini merincikan hasil pembahasan mulai dari bab I (pendahuluan) sampai bab VI (konsep perancangan dan visualisasi karya) yang dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan pada mengacu atau menjawab masalah perancangan (identifikasi dan perumusan masalah), sekaligus sebagai usaha pencapaian tujuan perancangan.

h. BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Bab ini membahas perhitungan biaya produksi.